



GERAKAN PENINGKATAN MINAT BACA ANAK-ANAK MASYARAKAT DI DUSUN ADONG 1 MELALUI PEMBANGUNAN RUMAH BACA DAN PENYEDIAAN BUKU BACA

Konstansia Hermiati^{1*}, Efrika Siboro², Nasri Tupulu³, Bernadeta Ritawati⁴,
Erna Yatiningsih⁵, Siskariyanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Kalimantan Barat
email; efrikasiboro6@gmail.com

Naskah diterima; Mei 2024; direvisi Juni 2024, disetujui Juni 2024; publikasi online Juli 2024

Abstract

Adong 1 is one of the remote villages in West Kalimantan. Children's interest in reading in Adong 1 is still relatively low due to the lack of facilities for reading. Apart from that, people's mindset towards reading is also one of the factors causing children's low reading interest. People still think that reading is not important. Parents usually focus more on their children working in the fields. Therefore, this service focuses on building reading houses and providing reading books so that children interest in reading will improve. Activities are carried out in several ways, namely 1) preparation; 2) building reading houses; 3) providing books; 4) and forming the committee. The results of the activity show that building a reading house and providing reading books can increase children's interest from an early age in Adong 1.

Keywords: reading house, reading books, and children interest

Abstrak

Desa Adong 1 merupakan salah satu desa terpencil di Kalimantan Barat. Minat membaca anak-anak di desa Adong 1 masih tergolong rendah karena tidak tersedianya sarana dan prasarana untuk membaca. Disamping itu, pola pikir masyarakat terhadap membaca juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat membaca anak. Masyarakat masih berasumsi bahwa membaca bukanlah suatu hal yang penting. Orang tua biasanya lebih memfokuskan anak-anaknya untuk bekerja diladang. Oleh karena itu, pengabdian ini menitikberatkan pada pembangunan rumah baca dan penyediaan buku bacaan sehingga anak-anak lebih tertarik dengan tersedianya fasilitas ini. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa metode yaitu 1) persiapan; 2) pembangunan rumah baca; 3) penyediaan buku dan; 4) pembentukan pengurus rumah baca. Hasil kegiatan menunjukkan pembangunan rumah baca mampu meningkatkan minat baca anak sejak usia dini di Dusun Adong 1.

Kata Kunci: rumah baca, buku baca, dan minat baca anak

A. PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan individu. Kebiasaan membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan seseorang khususnya pada aspek akademik (Thahir & Hidriyanti, 2017; Chasanah et al., 2021; Nurwardah et al., 2024).

Kegiatan membaca harus diawali sejak usia dini karena difase ini fisik dan psikologis anak berkembang sangat pesat. Melalui membaca anak dapat belajar tentang banyak hal sesuai kemampuannya (Mas dkk., 2019).

Membaca bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan oleh anak-anak usia dini karena bermain adalah dunia mereka (Lestari, 2018;

Atabik, 2018; Susanti, 2019; Mardiani & Yetti, 2020). Untuk mendorong anak membaca secara rutin, meningkatkan minat baca adalah solusi yang dapat diterapkan. Minat memiliki peran penting memotivasi anak untuk semakin tertarik dengan aktivitas membaca.

Menurut(Hadi et al., 2023; Ningsih et al., 2023; Ulfa & Arifudin, 2022; Muliani & Arusman, 2022; Septirahmah & Hilmawan, 2021) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan atau perhatian lebih terhadap hal tertentu yang disertai dengan rasa senang. Minat baca anak dipengaruhi oleh banyak aspek, salah satunya adalah fasilitas. Fasilitas ini mencakup lokasi, gedung, dan buku. Sarana dan prasarana yang memadai akan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak(Putra et al., 2024; Naifudin et al., 2020).

Di desa Adong1, kelengkapan fasilitas ini tidak ditemukan, sehingga menimbulkan rendahnya minat baca anak-anak.Rendahnya minat bacamempengaruhi kemampuan membaca siswa(Nurlelah et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi lapangan dari jumlah keseluruhan anak yang terdata, terdapat 65% anak yang belum bisa memahami bacaan sederhana dengan benar. Data ini mengindikasikan bahwa minat baca anak perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi masalah keterbatasan sarana baca anak, pembangunan rumah baca dan ketersediaan buku bisa menjadi solusi untuk menumbuhkan kebiasaan membaca anak. Pembangunan rumah bacaini tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, akan tetapi tata kelola juga merupakan prioritas pengabdian ini. Irianto & Marimin (2015) menyatakan tata kelola adalah salah satu aspek yang paling penting dalam perpustakaan untuk membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Baidhawi et al.(2022) juga menjelaskan bahwa pelayanan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat anak untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu pembentukan pengurus perpustakaan menjadi salah satu hal fundamental.

Rumah baca ini tidak hanya membantu

anak yang menempuh pendidikan formal saja, akan tetapi juga bagi anak-anak yang tidak bisa sekolah. Rumah baca ini bisa sebagai salah satu wahana bagi mereka yang ingin berusaha mengembangkan kemampuannya.

B. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui pembangunan rumah baca dan penyediaan buku baca. Desa yang dipilih untuk pelaksanaan pengabdian ini adalah desa Adong 1 karena keterbatasan sarana dan prasarana untuk kebutuhan membaca anak.

Kegiatan ini dilaksanakan selama enam bulan dengan spesifik waktu pelaksanaan setiap hari Sabtu dan Minggu.Untuk mencapai target tersebut beberapa tahapan dilakukan oleh tim PKM:

1. *Persiapan*

Tahap pertama yang dilakukan Tim PKM adalah rapat koordinasi and observasi lapangan.

2. *Pembangunan rumah baca*

Kegiatan pembangunan rumah baca merupakan tahapan kedua dari kegiatan PKM ini. Proses pembangunan rumah baca dilaksanakan sesuai dengan tenggang waktu yang sudah ditentukan oleh Tim PKM bersama dengan pihak desa.

3. *Penyediaan buku bacaan*

Selanjutnya Tim PKM menyediakan buku baca yang dibutuhkan anak-anak usia dini di dusun Adong 1 dengan mengajukan proposal kepada Dinas Perpustakaan Daerah dan Dinas Pendidikan

4. *Pembentukan kepengurusan*

Tahapan terakhir adalah pembentukan pengurus perpustakaan. Pengurus perpustakaan memiliki peran yang signifikan untuk membantu

anak-anak dalam menemukan informasi yang dibutuhkan terkait buku bacaan. Hal ini akan mempermudah keberlangsungan kegiatan di rumah baca.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bermitra dengan kepala desa Adong 1. Selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung, masyarakat dan pihak desa turut membantu sehingga rumah baca bisa terbangun sesuai jadwal yang ditentukan dan begitupun dengan pengadaan buku baca. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan tim PKM untuk mencapai keberhasilan pengabdian masyarakat ini:

a. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan mengadakan rapat bersama tim PKM. Ada beberapa hal yang dibahas dalam rapat ini antara lain jadwal pelaksanaan PKM, perizinan dari berbagai pihak, dan penyusunan proposal pengajuan buku.



Gambar 1. Observasi Lapangan dan Diskusi Bersama Perangkat Desa

b. Pembuatan Kerangka Rumah Baca

Untuk kelancaran pembangunan, tim mempersiapkan alat dan bahan dibutuhkan. Selanjutnya, tim PKM bersama dengan masyarakat desa melakukan pembangunan. Gotong royong ini merupakan salah satu usul yang di ajukan oleh tim sehingga rumah baca bisa diselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan.



Gambar 2. Rangka Rumah Baca

c. Penyediaan Buku Baca

Seiring proses pembangunan rumah baca, tim PKM melakukan pengajuan buku ke berbagai perpustakaan di kabupaten Landak, sehingga ketika pembangunan rumah baca rampung, anak-anak usia dini di desa Adong bisa langsung beraktifitas.



Gambar 3. Serah Terima Buku Bacaan

d. Penyelesaian Pembangunan Rumah Baca

Tim PKM melengkapi berbagai fasilitas yang masih kurang dan merapikan buku-buku yang sudah diperoleh.



Gambar 4. Rumah Baca Selesai dibangun

e. Pembentukan Pengurus Rumah Baca

Pembentukan struktur organisasi rumah baca merupakan salah satu aspek yang paling signifikan untuk membantu menjaga keberlangsungan aktivitas di rumah baca serta mempermudah siswa dalam menemukan informasi yang diperlukan. Pengurus rumah baca merupakan masyarakat desa Adong sendiri, tujuannya untuk melatih kemandirian masyarakat dalam mengelola perpustakaan tersebut.



Gambar 4. Pembentukan Pengurus Rumah Baca

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, tim PKM menemukan bahwa minat membaca anak usia dini di desa Adong 1 masih rendah. Hal ini ditunjukkan tingginya jumlah anak usia dini yang belum bisa memahami bacaan sederhana. Oleh karena itu tim PKM melakukan pembangunan rumah baca dan penyediaan buku baca sebagai salah satu strategi meningkatkan minat membaca mereka. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, semua program yang sudah dirancang berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan diawali dengan rapat persiapan dan observasi lapangan bersama pihak desa untuk menentukan lokasi pembangunan. Selanjutnya, pengadaan peralatan dan bahan bangunan dilakukan sesuai kebutuhan. Proses pembangunan kemudian dilaksanakan. Pada tahap ini, semua pihak ikut terlibat dalam pembangunan seperti masyarakat dan perangkat desa. Sementara proses pembangunan terlaksana, tim PKM juga fokus dalam pencarian buku baca yang sesuai dengan standar anak usia dini di desa Adong. Buku bacaan diperoleh dengan

mengajukan proposal keberbagai perpustakaan di kabupaten Landak. Setelah pembangunan diselesaikan tim PKM kemudian fokus pada pembentukan pengurus. Hal ini dilakukan untuk melatih kemandirian masyarakat dalam mengelola perpustakaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada tim PKM, aparat desa, dan masyarakat desa yang telah bekerja keras membangun rumah baca sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atabik, A. (2018). *Pendidikan dan Pengembangan Potensi Anak Usia Dini*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 2(1), 149. <https://doi.org/10.21043/thufula.v2i1.4270>
- Baidhawi, M., Sauri, S., & Syaodih, C. (2022). *Manajemen Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Deskriptif Analisis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat)*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(8), 3060–3069. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.801>
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(5), 3644–3650. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1397>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). *Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Irianto, R., & Marimin. (2015). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Smk Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015*. Economic

- Education Analysis Journal, 4(2), 347–361.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2018). *Stimulasi Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.731>
- Mardiani, L., & Yetti, R. (2020). *Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini*. Pendidikan Tambusa, 4(1), 502.
- Mas, S. R., Daud, N. K. P., & Djafri, N. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.17977/um025v4i12019p045>
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Naifudin, Yunita, R., & Huddin, M. N. (2020). *Optimalisasi Perpustakaan di Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah Nurul Amal Kampung Tonjong Desa Walantaka Kecamatan Walantaka Kota Serang*. KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2(1), 1–7.
- Ningsih, T. M., Peterianus, S., & Khoiri, A. (2023). *Analisis Minat Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Bahasa Indonesia Di Kelas III*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v1i1.1001>
- Nurlelah, N., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2022). *Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Cerita Fiksi Siswa Kelas V SDN Gugus 5 Cakranegara*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(1), 796–803. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2869>
- Nurwardah, A., Prahardik, S. E., Fathurohman, I., & Farihin, A. (2024). *Pemberdayaan Pendidikan melalui Les Bahasa dan Les Privat Membaca pada Anak-Anak di Desa Kalensari*. 1(2), 25–35.
- Putra, A. M., Sahputra, E., Saputera, S. A., Baca, M., Anak, L., & Dasar, S. (2024). *Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Sekolah Dasar*. Community Development Journal, 5(1), 393–397.
- Septirahmah, A. P., & Hilmawan, M. R. (2021). *Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Susanti, D. A. (2019). *Konsep Belajar Melalui Bermain pada Anak Sejak Usia Dini*. Al-Ibtida', Vol.07, No(02), 120–135.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyyah Kota Karang Bandar Lampung*. KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal), 1(2), 55–66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>
- Ulfa, & Arifudin, O. (2022). *Peran Guru dalam Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik*. Jurnal Al-Amar (JAA), 3(1), 9–16.